

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses perubahan sikap maupun perilaku seseorang atau kelompok secara sadar dalam mengembangkan kemampuan dirinya serta bangsa dan proses pengubahan sikap dan tata lakuseseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik. Dalam arti ini juga pendidikan akan memerlukan jalinan praktek ilmu dan praktek seni. Konsep pendidikan tersebut yang memerlukan ilmu dan praktek seni ialah proses atau upaya sadar antar manusia dengan sesama secara beradab, dimana pihak kesatu secara terarah membimbing perkembangan kemampuan dan kepribadian. Pihak kedua secara orang perorang.

Pengertian pendidikan anak usia dini sebagaimana dalam Undang-undang Sisdiknas tahun 2003 pasal 1 ayat 14 menyatakan pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Batasan lain mengenai usia dini pada anak berdasarkan psikologi perkembangan yaitu antara usia 0-8 tahun.

Kemampuan menyimak menurut Rahminah (2005). Menyimak dapat diartikan sebagai koordinasi berbagai komponen-komponen keterampilan yaitu mempresepsi dan menganalisis. Apabila seseorang dalam menyimak mampu menggabungkan komponen-komponen tersebut maka dikatakan berhasil dalam kegiatan menyimak.

Luh Wiwi Emayanti, penelitian quasi eksperimen (2017), Hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak antara kelompok anak yang diberikan metode bercerita bermediakan audio visual pembelajaran dan kelompok anak yang diberikan metode ceramah dan tanya jawab. Riwayati Zein, deskriptif kualitatif (2021), Hasil penelitian pembelajaran dengan menggunakan media audio visual berkaitan dengan indera penglihatan dan pendengaran. Rupina, purwanti dan yuline, deskriptif kualitatif, (2019), Hasil penelitian bercerita dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menyimak anak. Farid Helmi Setyawan, penelitian tindakan kelas (2016), hasil penelitian media audio visual berbasis andorid dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak usia dini melalui indikator pendekatan ketuntasan hasil belajar siswa yang selalu meningkat. Ni wayan rian astami, quasi eksperimen (2019), hasil penelitian terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan menyimak antara kelompok anak yang diberikan media pembelajaran audio visual dengan kelompok anak yang dibelajarkan menggunakan media gambar.

Media audio visual menurut Barbabara Miarso, (2004, h.41) menyatakan bahwa media audio visual adalah cara memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan menunjang kegiatan pembelajaran dan penyajian bahan ajar

kepada peserta didik, selain itu dengan media ini dalam batasan tertentu dapat menggantikan peran dan tugas guru peralatan mekanis dan elektronis untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.

Dalam hal ini menyimak dengan cara mendengarkan dan melihat sangat penting untuk dipahami anak di TK yang perlu ditingkatkan secara optimal. Guru sebagai fasilitator yang bertugas menyusun perangkat pembelajaran dapat menggunakan media dan strategi yang cocok untuk meningkatkan hasil belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Tk Parulian 2 Medan ditemukan permasalahan yaitu terdapat anak sulit dalam menyimak dikarenakan anak tidak memperhatikan serta tidak mendengarkan guru saat menjelaskan sehingga anak belum mampu mengulang kalimat yang sudah didengarnya oleh guru ataupun orangtuanya, belum mampu menjawab pertanyaan guru, dan belum mampu menceritakan kembali secara berurutan. Berdasarkan hasil penelitian Ketut Yunita Oktaria Dewi (2016) dengan judul penelitian “Penerapan metode bercerita berbantuan media boneka jari untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak” ditemukan beberapa anak yang kemampuan menyimaknya masih kurang untuk merespon guru, anak kurang bisa menjawabnya dan tidak mau disuruh maju kedepan kelas untuk menyebutkan isi yang ada didalam cerita.

Berdasarkan teori sebelumnya serta melihat kendala dan fenomena yang ada dilapangan, maka penulis beranggapan bahwa kemampuan menyimak melalui intensitas penggunaan media audio visual yang sudah tinggi tepat untuk

digunakan anak usia 5-6 tahun di Tk Parulian 2 Medan. Untuk itu peneliti merasa tertarik untuk meneliti judul “Analisis kemampuan menyimak melalui penggunaan media audio visual AnakUsia 5-6 TAHUN DI TK Parulian 2 Medan”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi fokus masalah sebagai berikut :

Menurut Umi Hijriyah(2016 h.1) menyimak adalah proses mendengar lalu dipahami dan perhatian terhadap makna isi bunyi pesan. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus masalah yaitu anak sulit dalam menyimak dikarenakan anak tidak memperhatikan dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan sehingga dikatakan bahwa kemampuan menyimak anak masih rendah. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media audio visual selama proses belajar mengajar. Guru menggunakan laptop dalam proses penampilan media audio visual. Antara guru dan siswa dapat melihat dan mengulang materi pembelajaran melalui laptop dan dikirim ke handphone dengan mudah serta dapat berkomunikasi dimana saja dan kapan saja.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana anak mendengarkan media audio visual di Tk Parulian 2 Medan?
2. Bagaimana anak mempresepsi isi media audio visual di Tk Parulian 2 Medan?

3. Bagaimana anak menganalisis isi media audio visual di Tk Parulian 2 Medan?
4. Bagaimana anak memahami isi media audio visual yang digunakan di Tk Parulian 2 Medan?

1.4 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana anak mendengarkan media audio visual di Tk Parulian 2 Medan

1. Untuk mengetahui bagaimana anak mempresepsi isi media audio visual di Tk Parulian 2 Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana anak menganalisis isi media audio visual di Tk Parulian 2 Medan
3. Untuk mengetahui bagaimana anak memahami isi media audio visual yang digunakan di Tk Parulian 2 Medan

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan pendidikan anak usia dini yaitu sumbangan ilmiah untuk meningkatkan kemampuan dasar menyimak anak.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi guru, sebagai bahan masukan untuk terus mengembangkan kemampuan menyimak anak melalui media audio visual

- b. Bahan masukkan sekaligus pemikiran bagi lembaga PAUD, tenaga pendidik dan orangtua untuk berperan dalam membantu meningkatkan kemampuan menyimak anak
- c. Manfaat kepada pembaca sebagai bahan referensi dan perbandingan yang berkaitan dengan permasalahan peneliti yang dikaji
- d. Manfaat bagi penulis, sebagai tambahan wawasan dan pengalaman selama penelitian ini dilakukan.